

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STAD* DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SD

Anggun Fandi Mukti¹⁾, Triyono²⁾, Tri Saptuti S³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jl. Kepodang No. 67A Panjer, Kebumen
Email: anggunrizalmukti@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** Application cooperative learning model type stad in enchancing of mathematics learning about two dimentional figure in the third grade studentsstate elementary school 1 kretek academic year 2013/2014. The objective of this research is to improve mathematics learning about two dimentional figure in the third grade students of SD Negeri 1 Kretek in academic year of 2013/2014. This research is conducted within three cycles consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 37 students of the third grade of SD Negeri 1 Kretek. Sources of data were derived students and document. Techniques of collecting data were test, observation, interview, and documentation. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis. It was proven by the increase of learning process in the first cycle 69%, in the second cycle 79,5%, and in the third cycle 90,5%. The results showed that through the implementation of cooperative learning model type STAD can improve learning mathematics about up flat in third grade students Elementary School.*

***Keywords:** STAD, learning up flat*

Abstrak: Penerapan Model *Cooperative learning* Tipe *STAD* dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Datar pada siswa Kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika tentang bangun datar di kelas III SDN 1 Kretek tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan tiga siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri I Kretek dengan 37 siswa. Sumber data berasal dari dokumen dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Persentase ketuntasan siswa sebelum tindakan adalah 54%, setelah dilaksanakan tindakan siklus I meningkat menjadi 69%, siklus II meningkat menjadi 79,5% dan siklus III meningkat kembali menjadi 90,5%. Hasilnya menunjukkan bahwa Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas III sekolah dasar.

Kata kunci: *STAD*, pembelajaran bangun datar

PENDAHULUAN

Pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, juga merupakan bagian integral dari pendidikan nasional serta tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lain. Matematika juga merupakan ilmu dasar atau “*basic science*”, yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga matematika perlu diajarkan dengan baik pada setiap siswa.

Oleh karena itu, perlu diadakannya usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika agar hasil belajar dari siswa baik. Pembelajaran menurut Sumiati dan Asra (2009: 3) adalah merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit, tetapi mempunyai maksud yang sama yaitu memberi pengalaman belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan”.

Untuk itu, guru harus memiliki keahlian dalam proses belajar mengajar, guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran, media, metode, serta strategi atau langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan agar siswa dapat menerima dan menguasai materi.

Selain itu guru harus memperhatikan karakteristik anak usia sekolah dasar yang biasanya berusia 6-12 tahun. Karakteristik anak menurut Basset, Jacka, dan Logan (sumantri dan Permana, 2001: 10-11) yaitu mereka secara ilmiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri

mereka sendiri. Melihat karakteristik anak sekolah dasar dibutuhkan model pembelajaran yang tepat, seperti model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.

Cooperative learning menurut Isjoni (2009: 15) menyatakan *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Sedangkan model *cooperative learning* tipe *student team achievement divisions* (STAD) merupakan pembelajaran yang mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran *cooperative learning* umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang terbentuk secara heterogen dengan kemampuan yang berbeda ataupun beranggotakan berdasarkan jenis kelamin, misal laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan (Isjoni, 2010).

Sementara untuk penerapannya ada lima tahap yang harus dilakukan secara berurutan yaitu: (1) tahap penyajian materi; (2) tahap pembagian kelompok; (3) tahap tes individu; (4) tahap penghitungan skor; (5) tahap pemberian penghargaan (Isjoni, 2010: 74-76).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar pada siswa kelas III SDN 1 Kretek Tahun Ajaran 2013/2014?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SD Negeri IKretek yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Barat Km 06 Kretek, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2014 dan selesai pada bulan Juni 2014. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri IIIKretek tahun 2013/2014. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 37 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu siswa, teman sejawat dan dokumen nilai siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes, lembar observasi, dan juga dokumentasi.

Validitas data pada peneliti ini menggunakan triangulasi data dan juga tri-angulasi sumber. Dalam Pelaksanaan peneliti ini melibatkan guru dan siswa kelas III SDN IKretek.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan didukung data kualitatif dan kuantitatif. Deskripsi kualitatif untuk menganalisis proses pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD*, dan peningkatan pembelajaran bangun datar siswa yang mencakup motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, dan interaksi belajar pada siswa. Sedangkan deskripsi kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang berupa hasil belajar siswa. Prosedur analisis

data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran tentang bangun datar adalah hasil belajar siswa. Kriteria penilaian dalam penelitian ini, yaitu (1) adanya peningkatan proses belajar siswa kelas III SD Negeri IKretek Tahun Ajaran 2013/2014 melalui prosedur yang tepat dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD*. Pelaksanaan sesuai dengan prosedur, pada saat proses belajar berlangsung siswa tidak bermain sendiri, menjadikan proses belajar yang menyenangkan dan bermaknaan. sehingga siswa belajar lebih aktif, (2) melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* dengan prosedur yang benar dan tepat, proses belajar yang maksimal akan memberikan dampak hasil belajar yang maksimal, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa mendapatkan skor ≥ 75 .

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 97) yang mana terdiri dari empat buah komponen sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus melalui dua kali pertemuan. Namun apabila dalam tiga siklus masih belum memenuhi indikator kinerja maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan melalui kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti melakukan tes awal atau *pretest* yang dilaksanakan pada hari Jumat 9 Mei 2014. Berdasarkan hasil pretes menunjukkan sebagian besar siswa kelas III SD Negeri Kretek masih kesulitan pada materi bangun datar. Hal ini terbukti siswa yang mencapai nilai di atas atau sama dengan KKM yaitu 75 hanya 20 siswa, sedangkan siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah 75, dengan nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 90 dengan nilai rata-rata kelas hanya mencapai 64,4. Sedangkan persentase ketuntasannya hanya 54% dan masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe STAD dengan langkah-langkah yang telah direncanakan yang berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli yang telah dikaji oleh peneliti, antara lain pendapat Slavin (2005), Sharan (2012: 5), Isjoni (2009: 74) yaitu tahap penyajian materi, tahap kerja kelompok, tahap tes individu, tahap penghitungan skor, dan tahap pemberian penghargaan.

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pelaksanaan tindakan ini juga dibantu oleh tiga observer untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran melalui lembar yang sudah disediakan

berdasarkan descriptor yang sudah ditentukan. Persentase rata-rata observasi terhadap guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi pada Guru dan Siswa Siklus I, II, dan III

S	Rata-rata Persentase		Ket.
	Guru	Siswa	
I	76,5	77,3	Belum Mencapai Target
II	89,6	89,3	Mencapai Target
III	94,3	93,6	Mencapai Target

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil observasi guru, pada siklus I guru kurang maksimal dalam menerapkan langkah-langkah STAD, sehingga hasilnya belum mencapai target. Pada siklus II dan tiga guru sudah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran STAD dengan baik sehingga hasilnya memenuhi indikator yaitu 85%.

Untuk siswa pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan proses pembelajaran dan langkah model pembelajaran STAD sehingga hasilnya belum mencapai target. Namun hasilnya membaik pada siklus II dan III, dan telah memenuhi indikator.

Selain hasil observasi peneliti juga mengadakan tes evaluasi untuk mengukur hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

Tindakan	Hasil Belajar Siswa	
	Tuntas	Belum Tuntas
Pratindakan	54%	46%
Siklus I	69%	31%
Siklus II	79,5%	20,5%
Siklus III	90,5%	9,5%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui nilai rata-rata kelas dari hasil evaluasi siswa kelas III SD Negeri IKretek selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan siswa 69%, siklus II meningkat menjadi 79,5% dan pada siklus III mampu mencapai 90,5%.

Pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan kinerja siswa dalam mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim (Isjoni, 2012:22).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kusuma Dewi tentang peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN Jebangsari Magelang. Yang menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I-III dapat disimpulkan langkah pembelajaran model *cooperative learning* tipe STAD meliputi 5 langkah yaitu: (1)

tahap penyajian materi, (2) tahap kerja kelompok, (3) Tahap tes individu, (4) tahap perhitungan skor, (5) tahap pemberian penghargaan.

Untuk hasil pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang bangun datar siswa kelas III SD, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran dari 74,5 pada siklus I, meningkat menjadi 83 pada siklus II, dan 91,5 pada siklus III. Persentase kelulusan siswa pada siklus I 69%, 79,5 pada siklus II dan 90,5% pada siklus III., serta tercapainya semua indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan tindakan.

Adapun Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sumber pembelajaran untuk siswa masih kurang serta penataan tempat duduk siswa. Untuk mengatasi kendala yang ada dapat dilakukan penambahan sumber pembelajaran dari buku pembelajaran lainnya misalnya mengambil sumber buku dari perpustakaan. Sedangkan untuk penataan tempat duduk sebaiknya dilakukan persiapan sebelum pembelajaran sumber pembelajaran untuk siswa masih kurang serta .

Untuk saran pada penelitian ini yaitu: (1) Bagi peneliti lain Peneliti lain hendaknya lebih kritis dalam menghadapi masalah yang muncul dalam dunia pendidikan, khususnya dalam masalah pembelajaran sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan

pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD; (2) Bagi guru, guru Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar dan kondisi siswa, salah satunya adalah menggunakan pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai; (3) Bagi Siswa dalam penerapan Model *Cooperative learning* tipe STAD keberhasilan pembelajaran akan tercapai jika ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran; (4) Pihak-pihak yang berkompeten atau penentu kebijakan hendaknya melaksanakan pembinaan pelaksanaan pembelajaran-pembelajaran yang inovatif seperti pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.

di Kelas. Yogyakarta: Familia.

- Sumantri, M. & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana
- Sumiati & Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni (2009). *Pembelajaran Cooperative learning Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Slavin, R. E (2005). *Cooperative Learning, Teori, Riset, & Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sharan, S (2012). *The Handbook Of Cooperative Learning. Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Untuk Memacu Keberhasilan Siswa*